

Analisis Dampak Pembuangan Sampah Limbah Rumah Tangga Terhadap Kesehatan Lingkungan Di Kota Bima

Muh. Fachrizalulhaq¹, Raiwatul Aprilia², Purwati³, Evi Sukaisih⁴, Ayu Widarti⁵, Nurfadilah⁶, Nikman Azmin⁷

^{1,2,3,4,5,6} Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Bima

⁷ Dosen Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Bima

Email Correspondent * : rizalulhaq787898@gmail.com

Abstrak

Permasalahan lingkungan yang sampai saat ini tidak bisa dihindari adalah limbah sampah, selain itu sampah merupakan masalah lingkungan yang cukup serius di lingkungan masyarakat, dapat diketahui bahwa penyumbang limbah sampah yang cukup banyak berasal dari pembuangan rumah tangga. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan langsung oleh peneliti dari observasi dan wawancara kepada informan, dan untuk data sekunder didapatkan dari berbagai dokumen-dokumen yang terkait dalam penelitian ini. Bentuk penelitian adalah studi kasus, sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu dengan menggunakan teknik pengumpul data dilokasi, teknik observasi langsung, lembar wawancara, teknik studi dokumenter, dan alat pengumpul data lembar observasi, panduan wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa Kondisi sampah yang ada di bantaran sungai Tanjung Kota Bima sangat banyak sehingga sungai menjadi kotor dan tercemar. Dan faktor yang mendorong masyarakat membuang sampah dibantaran sungai karna tidak adanya fasilitas tempat pembuangan sampah di daerah bantaran sungai. Dan dampak dari pembuangan sampah dibantaran sungai sungai menjadi dangkal, dan berbau dan menimbulkan beberapa penyakit, seperti demam berdarah, diare dan gatal-gatal.

Kata Kunci: *Pembuangan Limbah Sampah, Kesehatan Lingkungan.*

Abstract

An environmental problem that until now has not been avoided is waste. In addition, waste is a serious environmental problem in the community. It can be seen that quite a lot of waste comes from household disposal. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data was obtained directly by researchers from observations and interviews with informants, and secondary data was obtained from various documents related to this study. The form of research is a case study, while the method used is descriptive qualitative method, namely by using location data collection techniques, direct observation techniques, interview sheets, documentary study techniques, and data collection tools observation sheets, interview guides, documentation. The results of this study can be explained that the condition of the waste that is on the banks of the Tanjung river, Kota Bima is very much so that the river becomes dirty and polluted. And the factors that encourage people to dispose of garbage on the banks of the river are because there are no garbage disposal facilities on the banks of the river. And the impact of dumping garbage on the banks of rivers becomes shallow, and smelly and causes several diseases, such as dengue fever, diarrhea and itching.

Keywords: *Waste Disposal, Environmental Health*

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan yang sampai saat ini tidak bisa dihindari adalah sampah. Sampah merupakan masalah lingkungan yang cukup serius di masyarakat, dapat diketahui penyumbang sampah yang cukup

signifikan berasal dari sektor rumah tangga, seperti halnya aktivitas sehari-hari yang dilakukan seperti mencuci, mandi, dan sampah dari kebutuhan rumah tangga itu sendiri seperti sampah bungkus makanan, sampah botol minuman yang sudah tidak

terpakai, dan yang lainnya (Axmalia dan Mulasari, 2020). Sampah ialah barang sisa yang sudah tidak digunakan dan tidak dipakai lagi oleh makhluk hidup itu sendiri. Sampah yang dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu organik dan sampah anorganik. Dua sampah ini sebenarnya mempunyai manfaat untuk kita, tetapi juga banyak dampak buruk di dalam lingkungan. Sampah organik merupakan limbah yang berasal dari sisa makhluk hidup yang ada di alam, seperti manusia, hewan, dan tumbuhan yang secara alami mengalami proses pelapukan dan pembusukan. Sampah organik termasuk golongan sampah yang ramah lingkungan sebab sampah organik dapat diurai bakteri yang secara alami dan berlangsung dengan waktu yang cepat. Sedangkan sampah anorganik merupakan barang sisa yang berasal dari manusia, sampah anorganik sangat sulit untuk dapat diurai oleh bakteri, dibutuhkan ratusan tahun agar dapat terurai (Djongihi dkk, 2022).

Pembuangan sampah yang sangat disayangkan yaitu sampah-sampah tersebut dibuang sembarangan oleh manusia yang tidak bertanggung jawab di berbagai tempat, yang akibatnya dapat merusak lingkungan darat bahkan sampai ke lautan dan produksi sampah setiap tahun selalu bertambah dengan seiring bertambahnya jumlah penduduk (Ilyasa, 2020). Sampah tersebar tidak hanya di darat, namun juga di laut, sampah yang

terbawa ombak sering ditemukan oleh nelayan maupun masyarakat di pinggir pantai, keadaan tersebut juga meresahkan karena dapat mengganggu ekosistem hewan laut. Sampah yang berujung di laut merupakan sampah yang tidak dikelola dengan baik saat di darat, dengan begitu perlunya pengelolaan sampah yang baik di lingkungan yang terkecil, yaitu rumah tangga

Limbah rumah tangga dapat menyebabkan banyak dampak negatif, tidak hanya bagi tempat kediaman yang dapat tercemar, tetapi lebih jauh lagi, limbah rumah tangga yang mengalir dan selanjutnya masuk ke lingkungan laut dapat menyebabkan terjadinya Eutropikasi, peningkatan emisi CO₂ akibat banyaknya kendaraan, penggunaan listrik yang berlebihan, dan pembuangan industry ini mempunyai efek buruk yaitu meningkatnya kadar keasaman laut. Peningkatan CO₂ mempunyai efek yang tidak bagus untuk manusia salah satunya ialah pernafasan, salah satu fungsi laut ialah untuk menyerap dan menetralkan CO₂ yang ada di bumi. Selain itu limbah plastik, merupakan permasalahan terbesar yang sampai saat ini tergolong paling bahaya, banyak sekali hewan yang hidup baik dilaut maupun didarat mengkonsumsi plastik karena kesalahan manusia yang tidak bertanggung jawab (Isyryn, 2020). Plastik mempunyai bahan beracun yang akan masuk ke lingkungan pada

saat terkena air, racun ini bersifat hidrofobik atau berkaitan dengan air dan membuat penyebaran di permukaan laut, dengan itu plastik akan jauh lebih mematikan di laut dibanding di darat (Marni, 2020).

Dalam menangani limbah rumah tangga Pemerintah mengeluarkan aturan mengenai Pengelolaan Sampah Rumah Tangga yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012. Tanpa adanya dukungan dari masyarakat itu sendiri lingkungan yang sehat tidak akan pernah bisa terwujud, sebab upaya ini harus dilaksanakan bersama-sama dan saling mendukung satu sama lain. Masyarakat kurang peduli terhadap lingkungan yang ada disekitarnya, yang bisa kita lihat saat ini lingkungan mengalami penurunan kualitas dari waktu ke waktu. Kondisi ini terjadi karena lingkungan sudah banyak dicemari oleh berbagai buangan, baik sampah ataupun yang disebabkan dari limbah rumah tangga (Nggilu dkk, 2023).

Dalam penelitian ini melakukan analisis mengenai dampak limbah rumah tangga terhadap kesehatan lingkungan dan cara penanganan limbah rumah tangga dalam pencegahan pencemaran lingkungan.

METODE

Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bersifat

deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah yang akan dibahas, metode ini menggunakan analisis dari data yang didapat dan dihasilkan dari penelitian tersebut.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Mei 2023 dan tempat penelitiannya di Bantaran sungai kelurahan Tanjung Kota Bima.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan adalah data sekunder yang terdiri dari aturan pengolahan dan pembuangan limbah sampah. Selain itu data sekunder yang dieprgunakan juga terdiri dari bahan hukum sekunder, yang merupakan hasil penelitian atau pemikiran para ahli yang tertuang dalam buku-buku, artikel di jurnal

Analisis Data

Analisis dilakukan secara kualitatif. Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar norma yang dikaji dan implementasinya dapat dianalisis secara lebih mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Limbah Sampah Terhadap Pencemaran Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adapun Limbah yang ada pada pembuangan sampah rumah tangga sangat mempengaruhi kualitas air sungai, oleh karena itu terjadilah pencemaran lingkungan terhadap air contohnya air bekas

mencuci dan air bekas mandi. Ketika sudah tercemar air tidak bisa digunakan lagi dalam keperluan rumah tangga, karena air tersebut mempunyai dampak yang tidak baik. Air yang sudah tercemar juga tidak dapat digunakan kembali untuk keperluan industri usaha karena tidak akan tercapai dalam meningkatkan kehidupan manusia (Priatna dkk, 2020). Dalam bidang pertanian air yang sudah tercemar tidak dapat digunakan untuk irigasi, jalur pengairan di sawah bahkan dalam kolam perikanan karena adanya senyawa anorganik yang dapat mengakibatkan perubahan pada pH air (Siregar dan Nasution, 2020).

Selain itu dampak dari kegiatan rumah tangga, ialah limbah padat organik yang didegradasi oleh mikroorganisme dapat menimbulkan bau yang tidak enak atau bau busuk akibat dari penguraian limbah menjadi lebih kecil yang di sertai oleh pelepasan gas yang berbau tidak enak (Saputra dkk, 2020). Limbah organik yang mengandung protein lebih menghasilkan bau yang tidak sedap atau lebih bau busuk dikarenakan protein itu mengandung gugus amin dan akan terurai menjadi gas ammonia.

Analisis Dampak Gejala Penyakit yang ditimbulkan oleh Limbah Sampah

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa responden menunjukkan bahwa limbah sampah yang dibuang dapat menimbulkan beberapa penyakit pada kulit

manusia. Beberapa gejala yang ditimbulkan membuat tubuh manusia mengalami kerusakan kulit.

Tabel 1. Penyakit Kulit yang Di Sebabkan Oleh Limbah Sampah

No	Gejala Penyakit Kulit		
	Gatal-gatal	Demam	Diare
1.	Langsung	Tidak	Langsung
2.	Langsung	Langsung	Langsung

Hambatan Dalam Penanganan Sampah Terhadap pencemaran Lingkungan

1. Tidak Adanya kepedulian dari masyarakat didalam rumah tangga itu sendiri
2. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan hidup seperti membuang sampah rumah tangga ke sungai atau ketempattempat yang tidak semestinya
3. Kurangnya tempat-tempat sampah yang disediakan oleh pemerintah
4. Kurangnya sosialisasi dari pemerintah tentang pentingnya pengelolaan limbah khususnya rumah tangga
5. Kurangnya penegakkan terhadap aturan tentang lingkungan hidup.



Gambar 1. Pencemaran Sungai Oleh Limbah Rumah Tangga

KESIMPULAN

Dampak limbah rumah tangga yang dibuang secara sembarangan akan

mengakibatkan terhadap penurunan kualitas air dan tidak dapat dipergunakan lagi. Selain itu kondisi sampah yang ada di bantaran sungai Tanjung Kota Bima sangat banyak sehingga sungai menjadi kotor dan tercemar. Dan faktor yang mendorong masyarakat membuang sampah dibantaran sungai karna tidak adanya fasilitas tempat pembuangan sampah di daerah bantaran sungai. Dan dampak dari pembuangan sampah dibantaran sungai sungai menjadi dangkal, dan berbau dan menimbulkan beberapa penyakit, seperti demam berdarah, diare dan gatal-gatal.

DAFTAR PUSTAKA

- Axmalia, A., & Mulasari, S. A. (2020). Dampak Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Terhadap Gangguan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(2), 171-176.
- Djongihi, A., Adjam, S., & Salam, R. (2022). Dampak Pembuangan Sampah Di Pesisir Pantai Terhadap Lingkungan Sekitar (Studi Kasus Masyarakat Payahe Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan). *Jurnal Geocivic*, 5(1).
- Ilyasa, R. M. A. (2020). Analisis Pertanggungjawaban Negara Yang Menimbulkan Dampak Kerugian Dalam Kasus Pembuangan Sampah Plastik di Samudra Pasifik Dalam Perspektif Hukum Internasional. *Padjadjaran Law Review*, 8(1), 40-55.
- Isyryn, M. (2020). Analisis Dampak Impor Sampah Plastik terhadap Masyarakat dan Lingkungan Hidup di Indonesia. *Jurnal Unisia*.
- Marni, L. (2020). Dampak kualitas sanitasi lingkungan Terhadap stunting. *Jurnal Stamina*, 3(12), 865-872.
- Nggilu, A., Arrazaq, N. R., & Thayban, T. (2023). Dampak Pembuangan Sampah Di Sungai Terhadap Lingkungan Dan Masyarakat Desa Karya Baru. *Normalita (Jurnal Pendidikan)*, 10(3).
- Priatna, L., Hariadi, W., & Purwendah, E. K. (2020). Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Gunung Tugel, Desa Kedungrandu, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM Unsoed* (Vol. 9, No. 1).
- Saputra, D. A., Setiawan, A., Wahono, E. P., & Winarno, G. (2020). Dampak Keberadaan Tempat Pembuangan Akhir Terhadap Kondisi Lingkungan Dan Sosial di Masyarakat (Studi Kasus Desa Karang Rejo Kota Metro Lampung). *Ekologia: Jurnal Ilmiah Ilmu Dasar dan Lingkungan Hidup*, 20(2), 79-87.
- Siregar, E. S., & Nasution, M. W. (2020). Dampak Aktivitas Ekonomi Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup (Studi Kasus Di Kota Pejuang, Kotanopan). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 589-589.